

**KEPERCAYAAN PASANGAN YANG MENJALANI  
PERNIKAHAN JARAK JAUH**



**SKRIPSI**

**Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora  
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta  
untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh  
Gelar Sarjana Psikologi**

**Disusun Oleh :**

**Faradilla Chanya Ansita Putri**

**NIM 17107010155**

**STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA**

**Dosen Pembimbing Skripsi:**

**Ismatul Izzah, S.Th.I., M.A.**

**PROGRAM STUDI PSIKOLOGI  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN HUMANIORA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA**

**2023**



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN HUMANIORA  
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 585300 Fax. (0274) 519571 Yogyakarta 55281

### PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-264/Un.02/DSH/PP.00.9/03/2023

Tugas Akhir dengan judul : Kepercayaan Pasangan yang Menjalani Pernikahan Jarak Jauh

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : FARADILLA CHANYA ANSITA PUTRI  
Nomor Induk Mahasiswa : 17107010155  
Telah diujikan pada : Jumat, 10 Februari 2023  
Nilai ujian Tugas Akhir : A/B

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

#### TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang  
Ismatul Izzah, S.Th.I., M.A.  
SIGNED

Valid ID: 6407d537e4f23



Penguji I  
Very Julianto, M.Psi.  
SIGNED

Valid ID: 640f096fe0a8c



Penguji II  
Sabiqotul Husna, S.Psi., M.Sc.  
SIGNED

Valid ID: 640a6d13ad77e



Yogyakarta, 10 Februari 2023  
UIN Sunan Kalijaga  
Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora  
Dr. Mochamad Sodik, S.Sos., M.Si.  
SIGNED

Valid ID: 6411727eaa81f

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## SURAT KEASLIAN PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Faradilla Chanya Ansita Putri

NIM : 17107010155

Program Studi : Psikologi

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul “Kepercayaan Pasangan yang Menjalani Pernikahan Jarak Jauh” ini adalah karya yang belum pernah di ajukan untuk memperoleh gelar sarjana di perguruan tinggi manapun. Skripsi ini asli hasil karya saya sendiri dan bukan plagiasi dari karya orang lain

Apabila di kemudian hari dalam skripsi saya ditemukan plagiasi dari karya orang lain, maka saya bersedia ditindak sesuai aturan yang berlaku di Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Pernyataan ini saya buat dan dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 31 Januari 2023



Faradilla Chanya Ansita Putri

17107010155

**NOTA DINAS PEMBIMBING SKRIPSI / TUGAS AKHIR**

Kepada

Yth, Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan

Humaniora UIN Sunan Kalijaga

Di Tempat

*Assalamu 'alaikum warrahmatullahi wabarokatuh*

Setelah memeriksa, mengarahkan, dan melakukan perbaikan seperlunya, maka saya selaku pembimbing menyatakan skripsi saudara:

Nama : Faradilla Chanya Ansita Putri

NIM : 17107010155

Prodi : Psikologi


Judul : Kepercayaan Pasangan yang Menjalani Pernikahan Jarak Jauh

Telah diajukan kepada Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh gelar sarjana strata satu Psikologi. Harapan saya semoga saudara tersebut segera dipanggil untuk mempertanggungjawabkan skripsinya dalam sidang *munaqosyah*. Demikian atas perhatiannya, saya mengucapkan terimakasih.

*Wassalamu 'alaikum warrahmatullahi wabarokatuh*

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA  
Yogyakarta, 31 Januari 2023

Pembimbing,



Ismatul Izzah, S. Th. I., M.A.

NIP. 19840703 201503 2

## MOTTO

“Your efforts will never betray you. All your efforts will pay off”

–Taeyong Lee, NCT 127

"Bukan kemewahan, keluarga yang utuh jauh lebih membahagiakan."

*“Since you are human, it’s ok to be sad. But i’m sure that it will pass. ”*

– Kim Wonpil, DAY6

***“I don’t cry because we’ve been separated by distance, and for a matter of years. Why? Because for as long as we share the same sky and breathe the same air, we’re still together.”***

– Donna Lynn Hope

## HALAMAN PERSEMBAHAN

*Bismillahirrahmanirrahim*

**Karya sederhana ini, dengan kerendahan hati saya persembahkan untuk:**

Allah SWT yang Maha Segalanya, yang mana telah menyusun skenario dengan sedemikian rupa, sehingga saya bisa menyelesaikan tugas akhir ini atas pertolongan dan campur tangan-Nya.

Orang tua saya Muhammad Qoid Adchan dan Siti Rohmah serta adik saya Valleryna Adchania Jasmine yang selalu ada disaat dibutuhkan, yang selalu mendoakan disetiap waktu, dan mendukungku dengan penuh, baik secara materil maupun non materil.

Serta, untuk almamater “Program Studi Psikologi Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora  
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta“

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## KATA PENGANTAR

*Assalamualaikum Warrahmatullahi Wabarakatuh,*

Alhamdulillah, segala puji dan syukur tiada henti penulis panjatkan kepada Allah SWT yang mana telah melimpahkan rahmat, karunia dan ridho- Nya. Sholawat serta salam tidak lupa penulis curahkan kepada Nabi besar Muhammad SAW. Penelitian ini tidak akan terlaksana tanpa adanya dukungan, bimbingan, serta doa dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati penulis mengucapkan banyak terimakasih kepada seluruh pihak yang sudah ikut terlibat dalam mewujudkan penyelesaian tugas akhir ini.

1. Bapak Prof. Dr. Phil. Al Makin S. Ag., M A, selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Bapak Dr. Mochammad Sodik, S.Sos., M.Si., selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Ibu Lisnawati, S.Psi., M.Psi selaku Kepala Program Studi Psikologi Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
4. Ibu Rita Setyani Hadi Sukirno, M.Psi selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah meluangkan waktu, mencurahkan pikiran, memberikan arahan, memberikan dukungan, dan semangat kepada anak-anaknya.
5. Ibu Ismatul Izzah, S. Th.I., M.A selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah memberikan kritik, saran dan masukan dalam penulisan skripsi ini dengan penuh keikhlasan.
6. Ibu Satih Saidiyah, Dipl Psy. M.Si selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah memberikan kritik, saran dan masukan dalam penulisan skripsi ini dengan penuh keikhlasan.
7. Bapak Sukamto S.Sos., M.A. dan seluruh karyawan Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora yang telah banyak membantu pada peneliti.
8. Bapak, Ibu Dosen Prodi Psikologi Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora, atas segala kesempatan, ilmu pengetahuan, dan fasilitas yang telah diberikan.

9. Teruntuk orang tua saya Muchammad Qoid Adchan, dan Siti Rohmah. Serta adik saya Valleryna Adchania Jasmine yang selalu mendukung saya dan doa yang tiada henti.
10. Kang Minseo yang selalu mendampingi, memberikan dukungan emosional dan setia mendengarkan keluh kesah penulis.
11. Nailly Azza Maulida, sosok teman saya yang selalu bersama-sama sejak awal perkuliahan dalam suka maupun duka, sosok teman yang mengingatkan dalam kebaikan.
12. Informan penelitian dan seluruh keluarganya yang telah memberikan *insight* yang tak ternilai harganya serta telah menjadikan saya layaknya keluarga.
13. Kawan-kawan Psikologi angkatan 2017 yang tidak bisa disebutkan satu per satu, yang senantiasa saling menyemangati satu sama lain.
14. Faradilla Chanya Ansita Putri, diri saya sendiri yang saya cintai. Terimakasih tubuh, jiwa dan pikiran yang telah berharmoni dalam menjalani kehidupan ini.

Kepada semua pihak tersebut, semoga Allah SWT membalas amal baik yang telah diberikan. Peneliti menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, namun peneliti berharap semoga karya sederhana ini dapat memberikan manfaat bagi perkembangan khazanah psikologi dan ilmu pengetahuan pada umumnya. Peneliti mengharapkan kritik dan saran yang membangun untuk mencapai perubahan yang lebih baik.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

Yogyakarta, 31 Januari 2023

Peneliti,



Faradilla Chanya Ansita Putri

NIM: 17107010155



## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
PENGESAHAN TUGAS AKHIR .....	ii
SURAT KEASLIAN PENELITIAN .....	iii
NOTA DINAS PEMBIMBING SKRIPSI/TUGAS AKHIR.....	iv
MOTTO .....	v
HALAMAN PERSEMBAHAN .....	vi
KATA PENGANTAR .....	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xii
INTISARI.....	xiii
<i>ABSTRACT</i> .....	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah .....	7
C. Tujuan Penelitian .....	7
D. Manfaat Penelitian .....	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	9
A. <i>Literature Review</i> .....	9
C. Kerangka Teoritis.....	27
D. Pertanyaan Penelitian .....	30
BAB III METODE PENELITIAN.....	31
A. Jenis dan Pendekatan.....	31

B. Fokus Penelitian .....	32
C. Informan dan Setting Penelitian.....	32
D. Metode dan Teknik Pengumpulan Data.....	33
E. Teknik Analisis dan Interpretasi Data.....	34
F. Keabsahan Data Penelitian.....	35
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN .....	37
A. Orientasi Kanchah dan Persiapan Penelitian.....	37
B. Pelaksanaan Penelitian .....	40
C. Laporan Hasil Penelitian .....	41
D. Pembahasan.....	78
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	83
A. Kesimpulan .....	83
B. Saran.....	84
DAFTAR PUSTAKA .....	86
LAMPIRAN.....	89
CURRICULUM VITAE.....	179

**DAFTAR TABEL**

Tabel 1. Skema Variabel Penelitian .....	29
Tabel 2. Data Diri Informan .....	38
Tabel 3. Pelaksanaan Penelitian .....	41
Tabel 4. Dinamika Gambaran Kepercayaan pada Pasangan SA dan AF .....	51
Tabel 5. Dinamika Gambaran Kepercayaan pada Pasangan SM dan IW .....	64
Tabel 6. Dinamika Gambaran Kepercayaan pada Pasangan YT dan DA .....	77
Tabel 7. Dinamika Gambaran Kepercayaan pada Pasangan yang Menjalani Pernikahan Jarak Jauh .....	82

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Pedoman Wawancara Informan.....	90
Lampiran 2. Verbatim Informan SA .....	91
Lampiran 3. Verbatim Informan SA .....	98
Lampiran 4. Verbatim Informan AF .....	102
Lampiran 5. Verbatim Informan IW .....	108
Lampiran 6. Verbatim Informan SM .....	116
Lampiran 7. Verbatim Informan YT .....	120
Lampiran 8. Verbatim Informan DA .....	128
Lampiran 9. Observasi Informan SA .....	134
Lampiran 10. Observasi Informan IW .....	135
Lampiran 11. Observasi Informan AF .....	136
Lampiran 12. Observasi Informan YT .....	137
Lampiran 13. Observasi Informan DA.....	138
Lampiran 14. Observasi Informan SM.....	139
Lampiran 15 . Kategori Informan SA dan AF .....	140
Lampiran 16. Kategori Informan IW dan SM.....	150
Lampiran 17. Kategori Informan YT dan DA .....	159
Lampiran 18. Informed Concent Subjek SA.....	172
Lampiran 19. Informed Concent Subjek AF.....	173
Lampiran 20. Informed Concent Subjek IW.....	174
Lampiran 21. Informed Concent Subjek SM .....	176
Lampiran 22. Informed Concent Subjek YT.....	177
Lampiran 23. Informed Concent Subjek DA .....	178

## KEPERCAYAAN PASANGAN YANG MENJALANI

### PERNIKAHAN JARAK JAUH

Faradilla Chanya Ansita Putri  
17107010155

#### INTISARI

Pasangan suami istri memang idealnya menjalani kehidupan rumah tangga dalam satu rumah, akan tetapi pada kenyataannya juga terdapat pasangan yang terpaksa tidak tinggal dalam satu rumah atau menjalani hubungan pernikahan jarak jauh (*long distance marriage*) yang mengakibatkan pemenuhan tugas perkawinan menjadi tidak efektif karena pasutri tidak dapat bertemu setiap saat. Rasa percaya menjadi masalah penting bagi pasutri dengan jarak yang terpisah. Data didapatkan melalui metode wawancara serta observasi dengan pendekatan fenomenologi teknik *snowball sampling*, pada tiga pasang suami istri rentang usia pernikahan dua sampai empat setengah tahun. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dua dari tiga pasang suami istri dalam penelitian ini belum saling percaya satu sama lain. Gambaran kepercayaan pada pasangan yang menjalani pernikahan jarak jauh yaitu, keterbukaan antar pasangan, komunikasi, kerjasama, kasih sayang, saling tahu masalah. Kepercayaan disebabkan karena adanya sikap pasangan yang memberikan rasa yakin dan kepedulian kepada pasangannya. Sementara pada pasangan yang kurang memiliki kepercayaan dikarenakan sikap pasangan kurang memberikan rasa yakin dan kepedulian pada pasangannya.

**Kata kunci:** kepercayaan; pernikahan jarak jauh; pasutri

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

***TRUST AMONG LONG-DISTANCE MARRIED COUPLES*****Faradilla Chanya Ansita Putri****17107010155*****ABSTRACT***

*A married couple should ideally live in the same place, however, in practice, some couples are compelled to live apart or have a long-distance marriage, which makes fulfilling marital responsibilities ineffective since the couple can only meet at a later time. When a couple is separated, trust is a crucial issue. In three couples of husband and wife, the age of marriage ranges from two to four and a half years. Data were acquired through interviews and observations with a technical phenomenological approach snowball sampling. Based on the findings, two out of every three partners in this research did not trust each other. Openness between partners, conversation, cooperation, affection, and understanding of each other's issues are all characteristics of trust in long-distance marriages. Trust is established by a partner's attitude of trust and concern for their relationship. Meanwhile, a lack of trust in a couple is caused by the partner's insecurity and care for their partner.*

***Keywords:*** *trust; long distance marriage; couple*



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Pernikahan merupakan momen sakral dan bermakna bagi sebagian pasangan. Pernikahan adalah sebuah budaya dan bagian dari siklus hidup manusia yang merupakan dasar dari pembentukan keluarga (Thio, 1989). Tanpa adanya pernikahan, sudah dipastikan tidak akan terbentuk suatu keluarga dan tidak akan terdapat keberlangsungan generasi secara sah. Sedangkan, pasangan yang memutuskan untuk melangsungkan pernikahan tentunya mempunyai harapan serta tujuan yang akan dicapainya. Harapan suatu pernikahan seperti membentuk rumah tangga yang bahagia serta mendapatkan generasi yang lebih baik, di dalam prosesnya memerlukan kesadaran akan peran dan tanggung jawab antara satu sama lain (Mubasyaroh, 2016)

Rasa tanggung jawab dalam sebuah hubungan keluarga tentunya menjadi hal yang perlu diperhatikan dan diupayakan. Seperti gambaran pernikahan yang dijelaskan oleh Olson dalam (Supatmi & Masykur, 2018) bahwa, pernikahan sejatinya adalah sebuah janji yang sah di mana dua orang berbagi keintiman fisik dan emosional, berbagi tanggung jawab, serta sumber penghasilan mereka. Di sisi lain, idealnya pasangan yang tinggal bersama atau berkeluarga harus menikah dengan segala peran dan tanggung jawabnya. Tentunya hal tersebut mempermudah pasangan untuk

menjalankan peran serta keterhubungan satu sama lain dalam membangun keluarga.

Seperti yang dijelaskan menurut (Dariyo, 2008) pernikahan idealnya ada beberapa hal yang harus terpenuhi yaitu keintiman, gairah, dan keputusan/komitmen. Keintiman mendorong individu untuk selalu memiliki kedekatan kepada pasangannya secara fisik maupun emosional. Hal tersebut yang membuat pasangan suami istri memang idealnya menjalani kehidupan rumah tangga dalam satu rumah, akan tetapi pada kenyataannya juga terdapat pasangan yang terpaksa tidak tinggal dalam satu rumah atau menjalani hubungan pernikahan jarak jauh (*long distance marriage*). Sedangkan pernikahan jarak jauh digambarkan sebagai situasi di mana pasangan secara fisik terpisah dan harus melakukan perjalanan dalam waktu yang lama untuk mencapai kepentingan tertentu, seperti pekerjaan, dan pasangan lain di rumah atau di kampung halamannya. (Pistole, dalam Ramadhini dan Hendriani, 2015).

Pasangan yang menjalani hubungan jarak jauh, biasanya karena pekerjaan, tidak selalu mudah untuk mencari pekerjaan yang sesuai dengan keadaan ekonomi dan keluarga. Salah satunya adalah lapangan kerja yang tersedia sangat sulit. Hal ini seperti yang dijelaskan oleh Gerstel & Gross, (1982), bahwa, semakin banyak pasangan suami istri yang tidak tinggal di rumah yang sama dan bekerja di daerah yang berbeda.



Pasangan yang menjalani pernikahan jarak jauh (*long distance marriage*) cenderung memiliki masalah yang lebih kompleks daripada pasangan yang tinggal bersama dalam satu rumah, terkhusus pada persoalan komunikasi antar pasangan hingga anak sebab tidak tinggal di dalam satu rumah. Selain masalah komunikasi interpersonal, terdapat juga konflik seperti kurangnya peran untuk membantu pengambilan keputusan besar, kebosanan, gangguan waktu bersama, kurangnya keintiman antar pasangan, dan kurangnya kekuatan ego. (Supatmi & Masykur, 2018).

Seperti halnya yang dijelaskan oleh Shenkman, (2004), bahwa pernikahan jarak jauh yang terpisahkan oleh jarak dan mengalami keterbatasan kebersamaan dan keterbatasan dalam menjaga antar pasangan, tentunya membuat trust (kepercayaan) sebagai salah satu aspek yang sangat dibutuhkan dalam keberlangsungan suatu hubungan pernikahan. Sedangkan kepercayaan itu sendiri adalah keyakinan, minat pada pasangan, dan sumber kekuatan dalam hubungan. Keyakinan ini mencerminkan pengalaman emosional dan kepercayaan diri dalam perilaku dan motivasi pasangan, serta ukuran intelektual kemungkinan bahwa pasangan akan berperilaku seperti yang diinginkan. (Ramadhini & Hendriani, 2015)

Selain itu, pasangan dalam pernikahan jarak jauh sering memiliki asumsi tertentu yang dapat menyebabkan ketidakpercayaan pasangan mereka. Jarak yang jauh serta waktu pertemuan yang sangat jarang membutuhkan waktu tunggu bertahun-tahun untuk bertemu kembali

dengan pasangan (Kirk, Allie 2013). Urgensi tersebut menunjukkan bahwa hubungan pernikahan membutuhkan kepercayaan antar pasangan yang penting untuk di upayakan.

Walaupun begitu, rasa percaya dan keyakinan dapat ditimbulkan melalui komunikasi. Komunikasi dapat dilakukan secara langsung maupun tidak langsung. Sedangkan pada pasangan yang menjalani pernikahan jarak jauh, tentunya mengalami keterbatasan dalam berkomunikasi, walaupun didukung oleh teknologi yang sudah berkembang (*chatting, video call, calling*), namun pertemuan secara fisik tentunya menjadi hal yang tetap dibutuhkan, sedangkan pada pasangan yang menjalani pernikahan jarak jauh, hal ini menjadi kendala. (Lokasari et al, 2019)

Oleh sebab itu, pernikahan jarak jauh ini tidaklah semudah kelihatannya khususnya bagi wanita yang mempunyai kultur belum terbiasa mandiri dalam menjalani kegiatan sehari-hari. Janji dalam relasi bervariasi berdasarkan jenis kelamin.

Beberapa penelitian telah menunjukkan bahwa wanita mengekspresikan lebih banyak komitmen untuk hubungan daripada pria. Namun, pada situasi pernikahan jarak jauh dengan segala problematikanya seperti seperti perasaan keterasingan pasangan dari satu sama lain dan orang tua dengan anak-anak, kehilangan kesempatan untuk memiliki anak dan mengasuh, keuangan yang kurang, zona waktu yang berbeda, kecurigaan, ketidakpercayaan, peselingkuhan dan ketidakjujuran. (Cesaria & Fardana, 2018)

Fenomena ini adalah fakta yang tak dapat dihindari. Keintiman atau kedekatan yang dijaga melewati alat komunikasi juga bisa memunculkan kemungkinan adanya perkelahian, perkelahian dapat muncul sebab adanya perbedaan pemahaman selama komunikasi berlangsung. Komunikasi antar pasangan harus selalu dijaga agar tidak menimbulkan salah paham dan menumbuhkan rasa percaya antar pasangan, khususnya pasangan yang menjalani pernikahan jarak jauh, (Amana et al., 2020)

Salah satu hal terpenting dalam pernikahan adalah kepercayaan dalam membangun sebuah hubungan supaya kian intim. Dalam menjalani hubungan pernikahan jarak jauh, sebuah pasangan sepatutnya mempunyai rasa saling percaya. Kepercayaan amat penting dalam membangun sebuah hubungan supaya kian intim. Pentingnya komunikasi dalam sebuah hubungan jarak jauh bisa meningkatkan kedekatan dan kepercayaan kepada pasangan. Komunikasi antar pribadi yakni komunikasi yang terjadi antar dua orang yang sudah membangun hubungannya serta bisa diperhatikan sebagai sebuah perkembangan dari hubungan yang sudah ada sebelumnya. Komunikasi dalam sebuah keluarga itu benar-benar penting sebab keluarga ialah agen sosialisasi utama dimana keahlian komunikasi diperoleh dalam sebuah keluarga (Kusuma, 2017)

Kepercayaan menjadi suatu kewajiban yang ada dalam suatu hubungan pernikahan. Hubungan pernikahan akan bertahan jika di dalamnya terdapat kepercayaan dan akan hancur ketika kepercayaan sudah

tidak ada. Jarak yang memisahkan kedua pasangan mengakibatkan mereka tak bisa saling melindungi. Oleh karena itu, kepercayaan adalah satu-satunya aspek yang membantu pasangan dalam mempertahankan rumah mereka. (Naibaho & Virlia, 2017) Rasa percaya bila dimiliki oleh kedua pasangan akan membuat masing-masing menjadi lebih terbuka, tidak memiliki rasa *insecure* dan posesif, mengurangi konflik, dan hubungan antar suami-istri lebih sehat. (Suardiman, 1998)

Berdasarkan banyaknya urgensi di atas, peneliti juga menemukan fenomena pada *pre-eliminatory research* informan SF yang pernah mengalami pernikahan jangka panjang selama tiga tahun bahwa pernikahan jarak jauh tetap menghadapi masalah dan perlu adaptasi.

*“Lha itu mbak, kadang tu yang bikin saya curiga pas suami saya lama nggak ngabarin, saya kan sudah tau jadwal kerjanya misal balik jam berapa kerja jam berapa. Nah pas udah jam pulang kok nggak ngabarin saya trus pas saya telpon juga gak diangkat. Takutnya gak beneran pulang atau mampir dulu kemana” (SF, 9 Januari 2020)*

Oleh sebab itu, berdasarkan pemaparan di atas serta fenomena yang ditemukan oleh peneliti bahwa pernikahan jarak jauh menimbulkan kekhawatiran dan praduga, sehingga peneliti tertarik untuk memahami kepercayaan pasangan dalam pernikahan jarak jauh karena di tengah segala problematika yang terjadi akibat keterbatasan interaksi secara fisik bahkan maraknya kasus perceraian di Indonesia saat ini, kepercayaan menjadi hal yang penting untuk dikaji, terkhusus pada pasangan yang menjalani pernikahan jarak jauh, sehingga diharapkan menjadi sumber informasi yang mampu bermanfaat bagi penguatan dan upaya menjaga

keharmonisan hubungan pernikahan di tengah segala tantangan yang tentunya dialami oleh masing-masing pernikahan, terkhusus bagi pasangan suami istri yang menjalani pernikahan jarak jauh.

## **B. Rumusan Masalah**

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana kepercayaan mempengaruhi pasangan yang menjalani pernikahan jarak jauh?

## **C. Tujuan Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan kepercayaan pasangan pada pernikahan jarak jauh.

## **D. Manfaat Penelitian**

### 1. Manfaat Teoritis

- a. Melalui penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan wawasan tentang kepercayaan pernikahan jarak jauh.
- b. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap penelitian di bidang psikologi keluarga.

### 2. Manfaat Praktis

- a. Penelitian ini diharapkan memberikan informasi bagi para pasangan suami istri yang menjalani pernikahan jarak jauh untuk mengelola kepercayaan (*trust*) antar pasangan dan menciptakan hubungan pasangan suami istri hingga keluarga yang harmonis.
- b. Terkhusus untuk informan penelitian, diharapkan penelitian ini dapat memfasilitasi informan untuk berbagi pengalaman, sehingga

mampu menjadi ruang dalam menambah semangat dan saling menguatkan serta bersyukur atas nikmat yang diberikan dari Allah SWT.



## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan pada hasil penelitian yang didapat, maka ditarik beberapa kesimpulan mengenai gambaran kepercayaan pada pasangan yang menjalani pernikahan jarak jauh. Penelitian ini terdapat 3 pasang informan yang terdiri dari pasangan SA dan AF yang sudah menikah selama 3 tahun. Pernikahan jarak jauh ini terjadi karena AF sebagai suami bekerja di luar kota sebagai TNI. Pada informan IW dan SM yang sudah menikah selama 4 tahun. Pernikahan jarak jauh ini terjadi karena SM bekerja sebagai nelayan, sedangkan SM tinggal dirumah. Informan YT dan AF telah menikah selama 4 tahun, dan pernikahan jarak jauh ini terjadi karena AF bekerja di luar kota sebagai welder.

Secara garis besar, dua dari tiga pasang suami istri dalam penelitian ini menunjukkan bahwa mereka belum saling percaya satu sama lain dengan pasangannya. Berdasarkan data yang didapat dari informan, didapatkan gambaran kepercayaan pada pasangan yang menjalani pernikahan jarak jauh: yaitu keterbukaan antar pasangan, komunikasi, kerjasama, kasih sayang, dan saling tahu masalah. Dari beberapa gambaran kepercayaan diatas, terdapat perbedaan dan kesamaan antara keluarga pasangan satu dengan yang lainnya. Kepercayaan disebabkan

karena adanya sikap pasangan yang memberikan rasa yakin dan kepedulian kepada pasangannya. Sementara pada pasangan yang kurang memiliki kepercayaan dikarenakan sikap pasangan kurang memberikan rasa yakin dan kepedulian pada pasangannya. Walaupun begitu, kepercayaan lainnya yang berbeda antara keluarga informan yang satu dengan lainnya juga ditimbulkan karena perbedaan kondisi individu maupun keluarga setiap pasangan, seperti latar belakang kehidupan, kepribadian tiap pasangan, dan hal lain yang mempengaruhi.

## **B. Saran**

Setelah melalui beberapa proses penelitian, peneliti menyadari mengenai hasil yang belum cukup sempurna. Oleh sebab itu, peneliti menyampaikan beberapa saran dari hasil penelitian. Beberapa hasil penelitian diantaranya yaitu:

### **1. Kepada Pasangan**

Hasil penelitian ini diharapkan menjadi pengetahuan terutama untuk membangun ketangguhan, kualitas hubungan, dan keharmonisan dalamnya. Lembaga pendidikan maupun pemerintah juga diharapkan memberikan edukasi dan pemahaman terkait proses berumah tangga. Konseling pranikah merupakan salah satu upaya untuk lebih memahami diri dan memberikan kesadaran peran dan aktivitas dalam berkeluarga.



## 2. Kepada Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran kepercayaan pasangan yang menjalani pernikahan jarak jauh, diharapkan peneliti selanjutnya menggali data dengan teknik yang lebih variatif serta dapat mengkaitkan tema kepercayaan dengan tema yang lain.



### DAFTAR PUSTAKA

- Agoes Dariyo. (2008). Psikologi Perkembangan Dewasa Muda. (Jakarta: PT Gramedia Widiasarana Indonesia)
- Amana, L. N., Suryanto, S., & Arifiana, I. Y. (2020). Manajemen Kesetiaan Istri yang Menjalani Long Distance Marriage pada Istri Pelaut. *Psisula: Prosiding Berkala Psikologi*, 1(September), 104–115. <https://doi.org/10.30659/psisula.v1i0.7697>
- Amelia, F. R. (2020). Long-Distance Romantic Relationships among International Students: “My First Qualitative Research.” *Studies in Philosophy of Science and Education*, 1(2), 74–86. <https://doi.org/10.46627/sipose.v1i2.28>
- Arditti, J. A., & Kauffman, M. (2004). Staying Close When Apart. *Journal of Couple & Relationship Therapy*, 3(1), 27–51. [https://doi.org/10.1300/j398v03n01\\_03](https://doi.org/10.1300/j398v03n01_03)
- Arsita, D. S., & Soetjningsih, C. H. (2021). Trust and Marital Happiness of Wife Is In a Long Distance Marriage. *Jurnal Ilmiah Bimbingan Konseling Undiksha*, 12(3), 355–362. <https://doi.org/10.23887/jibk.v12i3.38242>
- Burhan, B. (2013). Metode Penelitian Kualitatif. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Cesaria, B. D., & Fardana, N. A. (2018). Gambaran Trust Pada Istri Pegawai Bea Cukai Yang Menjalani Long Distance Marriage. *Pembelajaran Dan Pengembangan Diri*, 10–10.
- Erwinsyahbana, T. (2012). Sistem Hukum Perkawinan Pada Negara Hukum Berdasarkan Pancasila. *Jurnal Ilmu Hukum Riau*, 3(01), 9129.
- Gumilang, G. S. (2016). Metode Penelitian Kualitatif dalam Bidang Bimbingan Konseling . *Jurnal Bimbingan Konseling*, 144-159.
- Hasanah, H. (2016). Teknik-teknik Observasi. *Jurnal At-Taqaddum*, 8(1), 21-46.
- Holtzman, S., Kushlev, K., Wozny, A., & Godard, R. (2021). Long-distance texting: Text messaging is linked with higher relationship satisfaction in long-distance relationships. *Journal of Social and Personal Relationships*, 38(12), 3543–3565. <https://doi.org/10.1177/02654075211043296>

- Kirk, Allie (2013) "The Effect of Newer Communication Technologies on Relationship Maintenance and Satisfaction in Long-Distance Dating Relationships," *Pepperdine Journal of Communication Research*: Vol. 1 , Article 2.
- Liu, Y., & Chiang, L.-H. N. (2012). Together and Apart: Spatial Tactics of Women in Seafaring and Commuting Households in Taiwan. *Pacific Asia Inquiry*, 3(1), 30–40.
- Lokasari, P. V., Nugroho, W. B., & Zuryani, N. (2019). Komunikasi antarpribadi pasangan yang menjalani hubungan jarak jauh (long distance relationship) di Kota Denpasar. *Jurnal Ilmiah Sosiologi (SOROT)*, 1(2), 1–11.
- Marriage and Family Encyclopedia (2009). Commuter Marriage*. Diunduh di <http://family.jrank.org/pages/296/Commuter-Marriages.html> pada 20 Februari 2023
- Mekarisce, A. A. (2020). Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data pada Penelitian Kualitatif di Bidang Kesehatan Masyarakat. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Masyarakat*, 12(33), 145–151.
- Naibaho, S. L., & Virlia, S. (2017). Rasa Percaya Pada Pasutri Perkawinan Jarak Jauh. *Jurnal Psikologi Ulayat*, 3(1), 34. <https://doi.org/10.24854/jpu12016-54>
- Nazir, M. (1998). *Metode Penelitian*. Ghalia Indonesia: Jakarta.
- Puspitawati, H. (2013). Konsep dan Teori Keluarga. *Gender Dan Keluarga*, 4(Zeitlin 1995), 1–16. <https://doi.org/10.1249/01.mss.0000074580.79648.9d>
- Ramadhini, S., & Hendriani, W. (2015). Gambaran trust pada wanita dewasa awal yang sedang menjalani long distance marriage. *Jurnal Psikologi Klinis Dan Kesehatan Mental*, 4(1), 15–20.
- Rijali, A. (2019). Analisis Data Kualitatif. *Alhadharah: Jurnal Ilmu Dakwah*, 17(33), 81. <https://doi.org/10.18592/alhadharah.v17i33.2374>
- Rubyasih, A. (2016). MODEL KOMUNIKASI PERKAWINAN JARAK JAUH Arina Rubyasih. Universitas Terbuka ABSTRAK. *Jurnal Kajian Komunikasi*, 4/1(234), 109–119.
- Sawai, J. P., Masdin, M., Sawai, R. P., Rathakrishnan, B., & Abu Zahrin, S. N. (2020). Trust and Commitment in Maintaining Marriage among Teachers in

Commuting Marriage in Kota Kinabalu Sabah. *International Journal of Academic Research in Business and Social Sciences*, 10(12).  
<https://doi.org/10.6007/ijarbss/v10-i12/8162>

Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Supatmi, I., & Masykur, A. M. (2018). “Ketika Berjauhan adalah Sebuah Pilihan” Studi Fenomenologi Pengalaman Istri Pelaut yang Menjalani Pernikahan Jarak Jauh (Long Distance Marriage). *Empati*, 7(1), 288–294.

Wakhidah, U. W., Yusuf, A., & Kurnia, I. D. (2020). Pengalaman Mahasiswa Yang Menjalani Long Distance Marriage (Ldm) Di Surabaya. *Psychiatry Nursing Journal (Jurnal Keperawatan Jiwa)*, 2(1), 26.  
<https://doi.org/10.20473/pnj.v2i1.17936>